

Meningkatkan Pemahaman Pengemudi Bus Melalui Kampanye Keselamatan di Terminal Pulo Gebang Jakarta Timur

Ahmad Soimun^{1*}, Kadek Jodi Ardiwirawan², Agmalia Putri Aurora Pramudita³, Kadek Ardhea Putri Rendra⁴, Marthin Dwi Putra Pandiangan⁵

^{1,2,3,4,5} Manajemen Logistik, Politeknik Transportasi Darat Bali

*Corresponding author

E-mail: Soimun@poltrada.ac.id (Ahmad Soimun)*

Article History:

Received: November, 2025

Revised: Desember, 2025

Accepted: Desember, 2025

Abstract: Kecelakaan Lalu lintas yang melibatkan kendaraan besar seperti bus dan truk terutama di jalan tanjakan dan turunan masih sering terjadi. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya kesiapan pengemudi dalam menghadapi kondisi medan tersebut. Fokus pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman pengemudi terhadap teknik mengemudi berkeselamatan di tanjakan dan turunan. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi guna meningkatkan kesadaran pengemudi bus mengenai pentingnya keselamatan berkendara di tanjakan dan turunan. Metode yang digunakan meliputi interaksi langsung dengan pengemudi, tanya jawab, dan peraktek tips mengemudi kendaraan besar di tanjakan dan turunan. Kegiatan dilaksanakan di terminal Pulo Gebang dengan melibatkan sebanyak 50 pengemudi bus. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengemudi terhadap materi keselamatan yang disampaikan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kompetensi pengemudi dalam mengemudi kendaraan besar di tanjakan dan turunan serta berkontribusi dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas.

Keywords:

Kampanye; Kecelakaan; Kendaraan besar; Keselamatan Lalu Lintas; PKM

Pendahuluan

Berdasarkan UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan kecelakaan lalu lintas didefinisikan sebagai suatu peristiwa yang tidak terduga dan tidak sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh berbagai faktor antara lain yaitu faktor manusia, faktor kendaraan, jalan, dan lingkungan (Fahmi et al., 2023). Diantara faktor tersebut faktor manusia merupakan faktor yang paling dominan sebagai penyebab terjadinya kecelakaan

(Kadir et al., 2024). Faktor ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti mengemudi dengan kecepatan tinggi, kelelahan pengemudi, modifikasi kendaraan yang tidak sesuai standar keselamatan, tidak tersedia perlengkapan keselamatan bagi penumpang, dan desain kursi yang tidak aman (Sekar Puriningsih et al., 2023). Sebagai upaya meningkatkan keselamatan dibentuk lembaga untuk melakukan investigasi kecelakaan yaitu Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT).

KNKT merupakan lembaga independen yang memiliki tugas utama untuk melaksanakan investigasi kecelakaan transportasi serta memberikan rekomendasi guna mencegah terjadinya kejadian yang serupa. Berdasarkan laporan statistik investigasi kecelakaan KNKT selama tahun 2020-2024 tercatat sebanyak 61 kasus kecelakaan yang telah diinvestigasi (Komite Nasional Keselamatan Transportasi, 2025). Sebagian besar kecelakaan tersebut melibatkan kendaraan besar seperti bus dan truk yang sering kali mengakibatkan korban jiwa dalam jumlah besar dan kerugian materiil yang signifikan (Komite Nasional Keselamatan Transportasi, 2024). Salah satu kasus kecelakaan yang ditangani KNKT adalah kecelakaan yang terjadi di jalan tanjakan dan turunan, seperti di Tanjakan Emen, Tol Cipularang, dan Jalan Lintas Sumatera. Hasil investigasi menunjukkan bahwa penyebab utama kecelakaan tersebut bukan hanya kondisi teknis kendaraan, tetapi juga akibat rendahnya pemahaman pengemudi mengenai rute dan teknik berkendara yang aman di kondisi jalan tanjakan dan turunan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keselamatan berkendara khususnya bagi pengemudi kendaraan besar di tanjakan dan turunan melalui kegiatan kampanye keselamatan.

Sosialisasi melalui kampanye keselamatan mengemudi dinilai efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keselamatan serta tindakan preventif yang dapat dilakukan untuk mencegah kecelakaan (Alfatiyah et al., 2023). Semakin banyak orang yang memahami pentingnya keselamatan maka potensi kecelakaan akan semakin berkurang (Anggraini et al., 2022). Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat akan keselamatan secara tidak langsung akan menurunkan kerugian materiil maupun korban jiwa (Putri et al., 2023). Kecelakaan lalu lintas menimbulkan kerugian ekonomi yang besar, termasuk biaya medis, pemulihan, perawatan kendaraan, serta hilangnya produktivitas (Anggraini et al., 2022).

Pada kesempatan ini Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Manajemen Logistik, Politeknik Transportasi Darat Bali yang berkolaborasi dengan Komite Nasional Keselamatan Transportasi bermaksud mengadakan kampanye keselamatan di Terminal Pulo Gebang. Fokus kegiatan ini adalah edukasi mengenai tips mengemudi kendaraan besar secara aman di tanjakan dan turunan mengingat salah satu faktor utama kecelakaan adalah kurangnya

kesiapan pengemudi menghadapi jalan tanjakan dan turunan. PKM yang kami laksanakan berjudul “Kampanye Keselamatan Mengemudi Kendaraan Besar di Tanjakan dan Turunan”. Tujuan dari PKM ini adalah memberikan pemahaman kepada pengemudi sehingga dapat membantu meningkatkan kesadaran pengemudi, mengurangi terjadinya kecelakaan lalu lintas, mengurangi risiko kecelakaan, dan meningkatkan pengetahuan pengemudi terhadap berkendara yang selamat.

Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Kampanye Keselamatan Mengemudi Kendaraan Besar di Tanjakan dan Turunan dilaksanakan di Terminal Pulo Gebang. Kampanye ini dilakukan secara langsung selama 1 hari dengan menyebarkan brosur kepada pengemudi bus yang berada di terminal. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Tim melaksanakan observasi dan perizinan ke lokasi yaitu terminal Pulo Gebang untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas Terminal Pulo Gebang adalah Terminal Tipe A yang melayani rute Antar Kota Antar Provinsi (AKAP).
2. Tim melaksanakan penyusunan materi kampanye dalam bentuk brosur yang akan dibagikan kepada pengemudi bus.
3. Tim melaksanakan kegiatan kampanye yang bertempat di terminal kedatangan bus dan lokasi pengendapan di terminal Pulo Gebang.
4. Kegiatan kampanye dilakukan dengan metode interaksi langsung dengan pengemudi, tanya jawab, dan praktik tips mengemudi kendaraan besar di tanjakan dan turunan. Selain itu, juga dilakukan pembagian brosur untuk mengingatkan dan meningkatkan pemahaman pengemudi
5. Tim melakukan evaluasi materi yang diberikan dengan melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman pengemudi terhadap materi yang disampaikan.

Pelaksanaan kegiatan Kampanye Keselamatan Mengemudi Kendaraan Besar di Tanjakan dan Turunan dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2025. Peserta kampanye keselamatan merupakan pengemudi berada di Terminal Pulo Gebang dengan yang berjumlah 50 orang dengan memberikan pemahaman mengenai tips mengemudi kendaraan besar di tanjakan dan turunan.

Hasil

1. Keberhasilan PKM

Kegiatan Kampanye yang dilakukan oleh Komite Nasional Keselamatan

Transportasi (KNKT) bekerja sama dengan mahasiswa Poltrada Bali selaku tim PKM di Terminal Pulo Gebang dengan mengambil tema “Keselamatan Mengemudi Kendaraan Besar di Tanjakan dan Turunan”. Pelaksanaan kegiatan kampanye diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap pengemudi bus terhadap keselamatan berkendara di tanjakan dan turunan serta mempraktikkan secara langsung ketika melalui rute tanjakan maupun turunan. Adapun yang menjadi tolak ukur kampanye ini adalah tingkat ketercapaian yang meliputi: faktor pendukung dan penghambat kegiatan, serta evaluasi program kampanye tersebut.

a) Faktor Pendukung

Faktor pendukung tercapainya tujuan PKM ini tidak lepas dari dukungan internal maupun eksternal. Dukungan internal berupa peran dosen dan tim PKM dalam melaksanakan kegiatan kampanye. Sementara dukungan eksternal dalam ketercapaian tujuan kegiatan ini yaitu adanya perizinan dari pihak KNKT dan Kepala Terminal Pulo Gebang. Selain itu, juga terdapat berupa partisipasi dari pengemudi bus mengenai keselamatan mengemudi kendaraan besar di tanjakan dan turunan yang cukup tinggi. Dengan adanya kegiatan kampanye ini dapat memberikan dampak positif terhadap meningkatnya keselamatan lalu lintas melalui pengetahuan dan pemahaman terhadap tips keselamatan mengemudi kendaraan besar di tanjakan dan turunan.

b) Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kampanye ini terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat sehingga pelaksanaan kampanye belum sesuai target yang diinginkan. Faktor penghambat tersebut berupa keterbatasan interaksi antara tim PKM dengan pengemudi bus sebagai sasaran kampanye. Pengemudi bus memiliki jadwal keberangkatan yang padat sehingga hanya memiliki sedikit waktu untuk menerima materi yang didapatkan. Selain itu, pemilihan waktu pelaksanaan kegiatan juga menjadi kendala dalam menjalankan kampanye karena pada saat pelaksanaan kampanye berlangsung sedikit bus yang masuk ke terminal. Akibatnya target jumlah pengemudi yang direncanakan tidak tercapai.

2. Proses Kegiatan

Kegiatan Kampanye Keselamatan Mengemudi Kendaraan Besar di Tanjakan dan Turunan dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut.

a) Perencanaan

Pada kegiatan kampanye ini, langkah awal yang dilakukan adalah menentukan lokasi kegiatan. Oleh karena itu, kami memilih lokasi Terminal Pulo Gebang yang merupakan salah satu terminal tipe A di Jakarta. Pemilihan terminal ini didasarkan bahwa terminal tipe A akan dilalui oleh kendaraan besar khususnya bus AKAP.

Langkah selanjutnya yaitu perizinan dan perlengkapan yang dibutuhkan. Perizinan dilakukan dengan memenuhi Surat Izin Kegiatan baik dari Poltrada Bali maupun dari KNKT. Sementara perlengkapan yang diperlukan berupa brosur dan *banner*. Materi kampanye diberikan dari investigator yang dituangkan ke dalam desain yang informatif. Proses desain menggunakan bantuan aplikasi canva dan cetak sesuai dengan kebutuhan kegiatan.



Gambar 1. Brosur Kegiatan Kampanye



Gambar 2. Banner Kegiatan Kampanye

b) Pelaksanaan

Kegiatan Kampanye Keselamatan diawali dengan persiapan keberangkatan yaitu memastikan perlengkapan yang diperlukan telah dipersiapkan dengan baik. Setelah di Terminal Pulo Gebang. Mahasiswa dan Tim KNKT menerima arahan secara langsung dari Kepala Terminal. Arahan tersebut mencakup tujuan pelaksanaan kampanye serta titik lokasi yang dapat diakses untuk pelaksanaan kampanye di lingkungan terminal. Kegiatan Kampanye Keselamatan dilakukan melalui edukasi langsung dan pembagian brosur kepada para pengemudi. Pelaksanaan kampanye dilakukan terhadap 2 titik lokasi Terminal Pulo Gebang yaitu terminal kedatangan dan tempat pengendapan bus. Tim PKM bersama dengan KNKT mendatangi langsung para pengemudi dan memberikan materi keselamatan mengemudi kendaraan besar di tanjakan dan turunan. Kampanye ini menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman pengemudi terhadap aspek keselamatan berkendara.



Gambar 3. Edukasi dan Pembagian Brosur Kepada Pengemudi

c) Evaluasi

Evaluasi kampanye keselamatan mengemudi kendaraan besar di tanjakan dan turunan bertujuan untuk mengukur efektivitas, pemahaman, perubahan perilaku pengemudi, serta tingkat kewaspadaan yang dihadapi saat berada di jalan tanjakan dan turunan. Pada kegiatan ini, terdapat pamflet dan *banner* yang dibuat semenarik dan sangat informatif dengan

tujuan untuk menarik minat pembaca dan menambah wawasan untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Evaluasi kegiatan kampanye dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada pengemudi untuk mengukur pemahaman pengemudi terhadap materi yang telah disampaikan oleh Tim PKM. Pengemudi menunjukkan telah memahami materi yang disampaikan tim PKM melalui pertanyaan yang diberikan. Hal ini sejalan dengan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Situngkir et al., (2023) yang menyatakan bahwa sosialisasi keselamatan berkendara dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengemudi dalam mengoperasikan kendaraan secara aman. Selain itu, evaluasi dilakukan dengan menganalisis kendala-kendala dalam pelaksanaan kampanye agar untuk pelaksanaan kedepannya bisa lebih baik lagi.



Gambar 4. Tanya Jawab Terhadap Pengemudi Bus

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan kampanye yang dilakukan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali yang bekerja sama dengan Komite Nasional Keselamatan Transportasi kepada pengemudi bus di Terminal Pulo Gebang mengenai keselamatan mengemudi kendaraan besar di tanjakan dan turunan sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dari hasil tanya jawab terhadap pengemudi yang sudah memakai materi kampanye yang telah disampaikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa PKM yang dilakukan berjalan dengan lancar mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan. Semoga materi yang diterima melalui kampanye ini dapat diterapkan secara langsung oleh pengemudi bus ketika melalui rute tanjakan dan turunan. Serta kegiatan PKM bisa terus berlanjut di kemudian hari di lokasi lain dengan media dan sarana yang lebih menarik.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Transportasi Darat Bali, Komite Keselamatan Transportasi (KNKT), Pengelola Terminal Pulo Gebang serta pengemudi bus di Terminal Pulo Gebang yang telah memberikan dukungan terhadap terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

Daftar Referensi

- Alfatiyah, R., Iga Maliga, & Ana Lestari. (2023). Sosialisasi Keselamatan Berkendara (Safety Riding) Pada Remaja Di Moyo Utara. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 26–33. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i1.1191>
- Anggraini, R., Alvisyahri, & Sugiarto. (2022). Persepsi Keselamatan Berkendara Pengguna Sepeda Motor di Kota Banda Aceh terhadap Pelanggaran Lalu Lintas dan Kelengkapan Atribut. *Jurnal Teknik Sipil*, 28(3), 329–336. <https://doi.org/10.5614/jts.2021.28.3.10>
- Fahmi, M. F., Saputra, R. Y., Aprilia, B., Cahyani, T., Budiharjo, A., Fahriza, R. H., Sistem, R., Jalan, T., Keselamatan, P., & Jalan, T. (2023). *Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo*. 1(1), 7–15. <https://doi.org/10.46447/jat.v1i1.577>
- Kadir, H., Jihad, A., Asiz, A. A. F., Sofyan, S. A. A., & Akram, A. M. (2024). Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan Lalu Lintas Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Takalar. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 126–131. <https://doi.org/10.53690/ipm.v2i02.271>
- Komite Nasional Keselamatan Transportasi. (2024). *Statistik Investigasi Kecelakaan Transportasi Tahun 2024*. <https://knkt.go.id/investigasi> diakses pada tanggal 3 Juni 2025
- Komite Nasional Keselamatan Transportasi. (2025). *Laporan dan Informasi Statistik*. <https://knkt.go.id/statistik> diakses pada tanggal 3 Juni 2025
- Putri, I., Herol, Subangi, M., & Prasetyo, S. (2023). Sosialisasi Keselamatan Berkendara Untukmembentuk GenerasiCerdas Tanggap Lalu Lintas. *Jurnal Nauli*, 3(1), 39–43. <https://doi.org/10.1234/jurnal>
- Sekar Puriningsih, F., Aldha Mauliddina Siregar, N., Sulastry Mardiana, T., Putra, H., Riset Teknologi Transportasi, P., & Riset Inovasi Nasional Kawasan Puspiptek, B. (2023). Peningkatan Keselamatan Bus Penumpang dengan Metode Human Factor Analysis and Classification System (HFACS). *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 2023(1), 61–73. <http://dx.doi.org/10.25104/jptd.v25i1.21818>
- Situngkir, D., Ayu, I. M., & Nitami, M. (2023). Peningkatan Pengetahuan Driving Safety Melalui Penyuluhan pada Siswa/i di SMK X Tangerang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(1), 99–104. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1045>